

ABSTRAK

KAJIAN KUALITAS DAN TINGKAT PELAYANAN JALUR PEDESTRIAN DI KORIDOR JALAN KHATIB SULAIMAN KOTA PADANG

Oleh

Humaira Miftahur Rahmi (21040114130067)

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedharto, S.H, Tembalang – Semarang, Kode Pos 50275 Indonesia

e-mail: humaira.miftahur18@pwk.undip.ac.id

Kondisi jalur pedestrian di Jalan Khatib Sulaiman secara umum tidak baik dan banyak mengalami permasalahan, yaitu banyak mengalami kerusakan, terjadinya pengalihan fungsi, dan penyempitan ruang jalur pedestrian. Berdasarkan perumusan masalah tersebut maka pertanyaan penelitian ini yaitu Bagaimana Kualitas dan Tingkat Pelayanan Jalur Pedestrian di Koridor Jalan Khatib Sulaiman Kota Padang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas dan tingkat pelayanan jalur pedestrian di koridor Jalan Khatib Sulaiman. Untuk mencapai tujuan tersebut maka sasaran pada penelitian ini adalah mengidentifikasi kondisi fisik dan non fisik jalur pedestrian, menganalisis tata guna lahan di sekitar jalur pedestrian, menganalisis kualitas jalur pedestrian, dan menganalisis tingkat pelayanan jalur pedestrian. Analisis kualitas jalur pedestrian dilakukan dengan menggunakan pendekatan PEQI (Pedestrian Environmental Quality Index), sedangkan analisis tingkat pelayanan jalur pedestrian menggunakan analisis Level Of Service (LOS) dengan metode High Capacity Manual (HCM 2000). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan analisis deskriptif dan analisis evaluatif.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa karakteristik personal pejalan kaki berada pada usia 18-50 tahun dengan jenis pekerjaan pelajar/mahasiswa. Aktivitas yang mendominasi pada jalur pedestrian adalah aktivitas penting. Jenis penggunaan lahan di sekitar jalur pedestrian adalah kawasan permukiman, perdagangan dan jasa, perkantoran, sekolah/kampus, dan kawasan masjid raya Kota Padang sebagai objek wisata dan landmark Kota Padang. Berdasarkan penggunaan lahan tersebut didapatkan pola pergerakan pejalan kaki yaitu dominan pejalan kaki bergerak dari kawasan permukiman menuju kawasan perdagangan dan jasa. Hasil analisis kualitas jalur pedestrian menunjukkan kualitas persimpangan berada pada kategori III (kategori dasar) dan kualitas jalur pada kategori IV (kategori buruk). Hasil analisis tingkat pelayanan menunjukkan hasil yaitu tingkat pelayanan berdasarkan arus maupun berdasarkan ruang masuk pada tingkat pelayanan D (tingkat pelayanan buruk). Hasil analisis kualitas dan tingkat pelayanan jalur pedestrian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dasar bagi pemerintah sebagai penyedia jalur pedestrian.

Kata Kunci: Jalur Pedestrian, PEQI, Level Of Service (LOS), Pejalan Kaki